

PERBAIKAN PELAYANAN TRANSPORTASI UMUM UNTUK PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK MELALUI PERBANDINGAN KOTA DI INDONESIA, AMERIKA DAN ASEAN V

Ratri Ardianto¹

¹Universitas Jember, ardianto.ratri@gmail.com

Abstrak

Penyelenggaraan pelayanan transportasi umum bagi masyarakat merupakan salah satu amanat yang tertuang dalam undang-undang pelayanan publik. Kegagalan dalam menyelenggarakan pelayanan transportasi umum yang bisa dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat, akan menyebabkan bermacam hambatan yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi suatu daerah secara umum. Melalui kajian pustaka serta membandingkan penyelenggaraan transportasi umum antara kota di Indonesia dengan kota di Amerika dan negara ASEAN V, nantinya akan didapatkan temuan kesenjangan terhadap penyelenggaraan transportasi umum. Melalui gagasan optimalisasi transportasi cepat, sinergi antara regulator dan operator, serta evaluasi terhadap standar pelayanan diharapkan temuan kesenjangan penyelenggaraan transportasi umum dapat diselesaikan sehingga Indonesia memiliki standar penyelenggaraan transportasi umum di kota yang setara dengan kota di Amerika maupun negara ASEAN V yang akan menjadi stimulus terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Amerika, ASEAN V, pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi, transportasi umum.

Abstract

The implementation of public transportation services for the public is one of the mandates set forth in the public service law. Failure in carrying out public transportation services that can be widely utilized by the community will cause various obstacles that can disrupt the economic growth of a region in general. Through the literature review and compare the implementation of public transportation between cities in Indonesia with cities in America and ASEAN countries V, will be obtained gap findings on the implementation of public transportation. Through the idea of rapid transportation optimization, the synergy between regulators and operators, as well as evaluation of service standards is expected to find the gap of public transportation can be completed so that Indonesia has a standard of public transportation in the city equivalent to cities in the United States and ASEAN V countries that will be a stimulus to growth economy.

Keywords: : America, ASEAN V, economic growth, Indonesia, public service, public transport.

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan kegiatan bermasyarakat dan bernegara, terdapat kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara negara. Aktivitas ini disebut juga dengan pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan salah satu elemen penting dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan bernegara sehingga untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum

pemerintahan dan korporasi yang baik serta memberi perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang di dalam penyelenggaraan pelayanan publik, maka penyelenggara negara menuangkan hal terkait pelayanan publik pada Undang-Undang No. 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik.

Ruang lingkup pelayanan publik menurut Undang-Undang Pelayanan Publik meliputi pelayanan barang publik dan jasa publik serta pelayanan administratif yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Ruang lingkup tersebut meliputi pendidikan, pengajaran, pekerjaan dan usaha, tempat tinggal, komunikasi dan informasi, lingkungan hidup, kesehatan, jaminan sosial, energi, perbankan, perhubungan, sumber daya alam, pariwisata, dan sektor strategis lainnya sesuai dengan yang tertuang dalam pasal 5 Undang-Undang No. 25 tahun 2009. Dari pemaparan tersebut, maka penyelenggaraan jasa transportasi umum juga menjadi bagian dari pelayanan publik yang wajib diselenggarakan oleh negara dengan sebaik-baiknya sesuai amanat Undang-Undang. Abdul Kadir, 2006, menyebutkan transportasi merupakan unsur yang penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik, dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor. Disebutkan pula bahwa transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara dimana pengangkutan menjadi sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi (*rate of growth*). Sehingga penyelenggaraan terhadap layanan publik jasa transportasi umum yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat menjadi hal pokok yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang optimal untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang meningkat secara eksponensial.

Penyelenggaraan pelayanan publik dalam bidang transportasi umum telah menjadi masalah yang cukup serius bagi kota-kota di Indonesia. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang tergolong cepat, membuat kebutuhan akan transportasi umum menjadi krusial dan kritis. Pergerakan manusia dan barang dalam proses kegiatan perekonomian harus ditopang dengan penyelenggaraan transportasi umum yang baik dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan publik dalam bidang transportasi umum yang tidak dijalankan dengan baik akan menyebabkan kerugian besar secara ekonomi. Sebagai contoh, kemacetan yang terjadi di Jakarta sebagai ibu kota Indonesia mencapai Rp. 68,2 triliun per tahun (Republika, 2015).

Dengan membandingkan kondisi penyelenggaraan pelayanan publik dalam bidang transportasi umum, antara Salt Lake City, dan negara ASEAN V yaitu Jakarta, Singapura, Kuala Lumpur, Manila, Bangkok maka nantinya akan didapatkan kesenjangan yang terjadi diantara kota-kota tersebut untuk kemudian dijadikan acuan dan disesuaikan berdasarkan kondisi dan kebutuhan kota tersebut.

METODOLOGI

Melalui kajian pustaka terhadap buku *Urban Transportation Innovations Worldwide – A Handbook of Best Practices outside the United States* (Roger L. Kemp & Carl J. Stephani, 2015) yang menjabarkan mengenai penyelenggaraan pelayanan publik untuk pelayanan transportasi umum didapatkan gambaran umum antara perbandingan transportasi umum kota di Amerika Serikat dengan kota-kota di Eropa, Timur Tengah, Cina maupun kota di Afrika. Dengan kerangka berpikir yang sama, penulis menerapkan perbandingan pelayanan transportasi umum di Salt Lake City dengan Jakarta dan negara ASEAN V lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat di dunia sangat memahami pentingnya transportasi umum dalam kehidupan bermasyarakat. Transportasi umum menjadi pilihan utama masyarakat dikarenakan masyarakat memiliki kebebasan untuk tinggal di daerah penyangga ibu kota atau kota satelit di sekitar kota besar. Hal ini disebabkan karena harga kebutuhan pokok di ibu kota dan kota besar lebih tinggi dibandingkan dengan harga kebutuhan pokok di kota pendukung atau kota satelit di sekitar kota besar. Penyelenggaraan pelayanan publik untuk transportasi umum di negara-negara maju telah menjadi pikiran utama para pemilik kebijakan dikarenakan masalah pelik terkait transportasi seperti mengelola pertumbuhan, mengatur lalu lintas, menciptakan pembangunan berkelanjutan, dan melakukan investasi transportasi yang cerdas. Di Amerika sendiri, The Insurance Institute for Highway Safety melaporkan kurang lebih 42.000 jiwa hilang dalam kecelakaan kendaraan setiap tahun di Amerika. Hal ini berarti juga bahwa terjadi kecelakaan yang menyebabkan satu kerugian jiwa dalam 11 menit dan korban terluka setiap 18 detik. Dewan transportasi nasional memprediksikan bahwa penundaan dan keterlambatan yang disebabkan kemacetan di Amerika meningkat 5,6 miliar jam pada periode antara 1995 sampai 2015, dan membuang 7.3 miliar gallon bahan bakar secara percuma. Dari kondisi diatas, pemerintah Amerika serikat telah mendorong setiap negara bagian untuk memprioritaskan peningkatan pelayanan publik.

Tabel 1. Moda Transportasi di Salt Lake City

Moda Transportasi	Jenis Alat Angkut	Merk/Brand
Udara	Pesawat	United Airlines, Virgin Airlines, dll.
Darat	Kereta api jarak jauh	Amtrak
	Kereta api komuter	FrontRunner
	Trem	TRAX
	Bis antar kota	Greyhound
	Taksi	Yellow Cab
	Transportasi berbasis online	Uber, Lyft

Melalui komunikasi penulis dengan informan yang berdomisili di Salt Lake City, disebutkan bahwa Salt Lake City memiliki bandara, stasiun kereta api jarak jauh

Amtrak, kereta komuter dan trem yang melintasi kota *TRAX* dan *FrontRunner*, bus antar kota *Greyhound*, bus rapid transit, taksi serta transportasi berbasis online *Uber* dan *Lyft*. Penyelenggaraan transportasi umum di Salt Lake City dilakukan dengan baik yang dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini.

Dengan ketersediaan transportasi tersebut diatas maka bila dibandingkan dengan kondisi transportasi umum di negara ASEAN V didapatkan hasil sesuai dengan tabel berikut ini

Tabel 2. Perbandingan moda transportasi SLC vs ASEAN V

Kota	Pesawat	KAJJ	KAJP	Trem	Bis antar kota	Taksi	Trnspt Online
Salt Lake City	V	V	v	V	v	v	V
Jakarta	V	V	v	V	v	v	V
Singapura	V	V	v	V	v	v	V
Kuala Lumpur	V	V	v	V	v	v	V
Manila	V	V	v	v	v	v	V
Bangkok	v	V	v	v	v	v	V

Dari pemaparan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kota-kota di ASEAN V memiliki moda transportasi yang sama dengan yang dimiliki oleh Salt Lake City. Hal ini menunjukkan bahwa negara-negara berkembang juga sudah mempersiapkan pelayanan transportasi umum dengan tujuan untuk peningkatan pelayanan publik dalam bidang transportasi umum.

Kesenjangan yang terjadi adalah pola pikir masyarakat di Salt Lake City dan kota di negara ASEAN V berupa rasa memiliki dan tanggung jawab yang berbeda. Masyarakat di negara maju mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab untuk ikut berperan serta aktif dalam menjaga asset milik pemerintah tersebut dengan sebaik-baiknya. Sedangkan di negara berkembang, penyediaan asset yang masih tidak optimal dengan hanya penekanan pada penyediaan sarana tanpa didukung penyediaan prasarana yang optimal menyebabkan pelayanan menjadi tidak maksimal. Hal ini juga menyebabkan masyarakat pengguna beralih menggunakan transportasi pribadi dan tidak menggunakan transportasi umum.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam artikel ini adalah bahwa di negara ASEAN V terutama di Jakarta telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik transportasi umum dengan menyediakan berbagai macam moda transportasi sebagai sarana pengangkutan masyarakat umum. Rendahnya rasa memiliki dan tanggung jawab untuk menjaga asset transportasi umum menjadi kendala yang terjadi di kota-kota di negara ASEAN V serta penyediaan prasarana yang belum optimal menyebabkan pelayanan publik untuk transportasi umum tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- L. Kemp, Roger & J. Stephani, Carl. (2015). *Urban Transportation Innovations Worldwide: A Handbook of Best Practices Outside the United States.*